

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif, terkadang disebut sebagai penelitian ilmiah, adalah studi yang berfokus pada sifat ilmiah sumber data tanpa menggunakan komputasi.

Menurut Sujana dkk. dalam Saylendra (2017: 42), teknik deskriptif didefinisikan sebagai "Studi yang mencoba menggambarkan suatu gejala, kejadian, atau insiden yang sedang terjadi saat ini." Dengan kata lain, penelitian deskriptif membahas atau menyoroti permasalahan aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.

“Kebalikan dari eksperimen, objek alami dipelajari menggunakan metode penelitian post-positivis, yang mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, metode pengumpulan data bersifat induktif dan kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.” demikianlah Sugiyono (2017: 9) mendefinisikan penelitian kualitatif.

“Mengamati orang di rumah mereka, berinteraksi dengan mereka, dan mencoba memahami bahasa dan persepsi mereka tentang dunia adalah tujuan penelitian kualitatif.” menurut Nasution dalam Saylendra (2017: 41).

Penelitian yang cenderung menggunakan peneliti sebagai alat utama dalam pendekatan pengumpulan data dikenal sebagai penelitian kualitatif, sesuai dengan uraian di atas. Oleh karena itu, filsafat postpositivitas, yang senada dengan filsafat Sugiyono (2017: 8), menjadi landasan bagi penelitian

kualitatif ini. Paradigma interpretatif dan konstruktif, seperti yang umum dikenal, berpendapat bahwa hubungan antara gejala bersifat interaktif (timbal balik) dan bahwa realitas sosial bersifat komprehensif, utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna.

Mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu topik dengan mempertimbangkan sudut pandang subjek merupakan tujuan penelitian kualitatif. Ide, opini, perspektif, dan keyakinan orang-orang yang diteliti merupakan fokus utama penelitian kualitatif; tidak satu pun dari hal-hal tersebut dapat dikuantifikasi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana siswa kelas delapan di SMPN 1 Blanakan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif TGT.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini berada di sebuah Lembaga Pendidikan yaitu SMPN 1 Blanakan yang beralamat di Jl. Raya Blanakan No. 1, Blanakan, Kec. Blanakan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41259.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Mei 2025 tahun ajaran 2024/2025 bersama para peserta didik kelas VII dan Guru PPKn SMPN 1 Blanakan.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Individu yang menjadi fokus penelitian menjadi subjek penelitian ini. Siswa kelas tujuh SMPN 1 Blanakan menjadi subjek analisis. Fokus

penelitian ini adalah pembelajaran, khususnya bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif TGT. Oleh karena itu, partisipan berikut diperiksa dalam penelitian ini:

- 1) Wakasek Kurikulum SMPN 1 Blanakan
- 2) Guru PPKn
- 3) 3 Siswa Kelas VII SMPN 1 Blanakan. Siswa sebagai sumber teruntuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sekaligus fokus utama dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi bagi suatu proyek, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data. Penggunaan riset kualitatif dalam penelitian ini menghasilkan data yang akurat, komprehensif, dan mudah diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Sebelum melakukan penelitian, observasi memerlukan pengamatan dan introspeksi yang cermat. Sugiyono (2018: 203) mengutip pernyataan Sutrisno Hadi, "Observasi merupakan suatu prosedur yang berurutan. Observasi mencakup serangkaian fungsi psikologis dan biologis. Memori dan observasi adalah dua di antaranya."

Observasi dalam penelitian ini merupakan suatu pengamatan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi serta mengetahui bagaimana konsep penelitian yang akan dilakukan.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan metodologi wawancara dalam penelitian ini, yaitu metode yang melibatkan dialog dan narasumber dalam menjawab pertanyaan. Dalam buku Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, Sugiyono (2018: 195) menyatakan bahwa:

“Ketika seorang peneliti ingin mengetahui apa yang harus diselidiki tentang seseorang atau ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan apa yang harus diteliti, mereka menggunakan wawancara sebagai alat pengumpulan data.”

3. Dokumentasi

Studi dokumen adalah pelengkap observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, dilaksanakan dengan menganalisis dokumen-dokumen seperti surat, arsip foto, notulen rapat, dan jurnal. Serta mengumpulkan berbagai data, baik yang tertulis maupun yang tidak, saat melakukan penelitian di SMPN 1 Blanakan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam buku mereka, Metode Kualitatif dan Kuantitatif (Sugiyono, 2019), Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara tertentu. Kejenuhan data dicapai dengan berinteraksi dan menganalisis data secara terus-menerus hingga tuntas. Analisis data melibatkan sejumlah fase, meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data.

Untuk mendapatkan hasil yang akurat tentang realitas, peneliti menganalisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Mereka mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata, gambar, wawancara, observasi,

catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah kegiatan lapangan selesai.

Teknik analisis data berfungsi sebagai pedoman dalam penelitian kualitatif, dengan penekanan lebih besar pada prosedur kerja lapangan dan pengumpulan data hingga kejenuhan data yang diperlukan tercapai dan penelitian selesai:

1. Reduksi Data

Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan luas tentang objek/penelitian atau situasi sosial, peneliti harus terlebih dahulu meminimalkan data melalui abstraksi, yang didasarkan pada analisis primer. Proses memilih, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan pengubahan data dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Meringkas, mencari tema, mengumpulkan catatan, dan proses pengumpulan data lainnya merupakan langkah awal dalam minimisasi data.

2. Penyajian Data

Menyajikan data berarti mendeskripsikan sekumpulan informasi yang diperoleh untuk dijadikan kesimpulan dan langkah tindak lanjut. Penyampaian kualitatif dalam bentuk narasi, agar mudah dimengerti (Sugiyono, 2019: 332). Dalam penelitian yang terakhir dilakukan pada teknik analisis datanya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakai tempat penelitian itu dilaksanakan, peneliyan pun harus melakukannya dengan penelitian, menurut Miles dan Huberman mengenai penarikan kesimpulan sebagai berikut:

“Temuan awal masih tentatif dan dapat direvisi jika pengumpulan data lebih lanjut tidak menghasilkan bukti yang meyakinkan. Namun, kesimpulan yang dibuat pada tahap pertama dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data”.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif semua rumusan masalah dapat terjawab oleh peneliti. Namun, rumusan masalah kadang tidak memberikan jawaban karena dalam penelitian kualitatif, rumusan ini bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan.



KARAWANG